

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Semakin meningkatnya kebutuhan hidup masyarakat ditambah dengan berkembangnya perekonomian Indonesia pada saat ini, memacu banyak perusahaan untuk terus melakukan pengembangan antara lain adalah perusahaan sektor makanan dan minuman. Dalam melakukan pengembangan tentunya perusahaan membutuhkan modal. Salah satu tempat bagi perusahaan untuk mencari modal tambahan sebagai pendorong kinerja perusahaan adalah pasar modal. Menurut Samsul (2006:43) Pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari 1 (satu) tahun. Hukum mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.<sup>1</sup>

Efek yang sering diperjualbelikan dalam pasar modal adalah saham. Apabila seorang investor membeli saham, maka perlu memperhatikan tingkat keuntungan atau *return* yang akan diterima, maupun tingkat resiko yang terjadi, kedua hal ini bergantung pada harga saham perusahaan. Menurut Halim (2003:30-38) *return* merupakan imbalan yang diperoleh dari investasi sedangkan resiko dinyatakan sebagai seberapa jauh hasil yang diperoleh bisa menyimpang dari hasil yang diharapkan.

---

<sup>1</sup>Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 tahun 1995, ps 1.

Menurut Jogiyanto (2003:130) *Return* dan risiko merupakan dua hal yang tidak terpisah, karena pertimbangan suatu investasi merupakan *trade-off* dari kedua faktor ini. Return dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar risiko yang harus ditanggung, semakin besar return yang harus dikompensasikan. Sehingga sebelum berinvestasi para investor harus mempertimbangkan keputusannya secara rasional, dengan memperoleh berbagai informasi yang sangat diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Menurut Halim (2003:17-25) terdapat berbagai model analisis terhadap harga saham yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental menyatakan bahwa, saham memiliki nilai intrinsik tertentu (nilai yang seharusnya). Analisis ini membandingkan nilai intrinsik suatu saham dengan harga pasarnya guna menentukan apakah harga pasar saham tersebut sudah mencerminkan nilai intrinsiknya atau belum. Nilai intrinsik suatu saham ditentukan oleh faktor-faktor fundamental yang mempengaruhinya. Ide dasar pendekatan ini adalah, bahwa harga saham akan dipengaruhi oleh kinerja perusahaan. Analisis teknikal dilakukan dengan cara penggunaan data historis harga saham dan volume perdagangan saham dimasa lalu. Analisis ini beranggapan bahwa harga suatu saham akan ditentukan oleh *supply* dan *demand* terhadap harga saham tersebut.

Menurut Gitosudarmo dan Basri (2000:13) harga saham di pasar merupakan perhatian utama dari perhatian manajer keuangan untuk memberikan kemakmuran kepada para pemegang saham atau pemilik perusahaan. Harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai dari suatu perusahaan, yaitu jika nilai perusahaan tinggi maka harga saham perusahaanpun tinggi. Begitu pula sebaliknya, jika nilai

perusahaan rendah mencerminkan harga saham perusahaan rendah. Nilai suatu saham dilihat sebagai petunjuk nilai perusahaan, dengan mempertimbangkan, *Earnings Per Share (EPS)*, *Return On Investment (ROI)*, *Price to Book Value (PBV)* dan *Price Earnings Ratio (PER)*.

Menurut Menurut Syamsuddin (2009:63), *Return On Investment* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan.

Menurut Tandelilin (2001:241) komponen penting pertama yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan adalah laba per lembar saham. Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Besarnya EPS suatu perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan. Apabila EPS perusahaan tinggi, akan semakin banyak investor yang mau membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham akan tinggi. Makin tinggi nilai EPS akan menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang akan disediakan untuk pemegang saham.

*Price Earnings Ratio (PER)* menurut Abdul Halim (2003:23) Rasio ini sering digunakan oleh analis saham untuk menilai harga saham. Pada dasarnya PER memberikan indikasi tentang jangka waktu yang diperlukan untuk mengembalikan dana pada tingkat harga saham dan keuntungan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Menurut Samsul (2006:171-172) *Price Book Value Ratio* adalah suatu metode estimasi harga saham yang menggunakan variabel nilai buku per saham (*book value per share*) dan suatu rasio atau *multiplier*. Pada dasarnya, membeli saham berarti membeli prospek perusahaan. Dalam metode ini prospek dinilai dari sudut pandang nilai buku perusahaan (*book value*) dan tingkat risiko investasi yang dikehendaki.

Berbagai penelitian tentang hubungan antara faktor fundamental dengan harga saham telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya adalah Denies Priatinah dan Kusuma (2012) yang meneliti kinerja Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI, hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa *Return on Investment*, *Earnings per Share*, dan *Dividen per Share* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di perusahaan manufaktur dengan judul: Pengaruh *Earnings Per Share* (EPS), *Return On Investment* (ROI), *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earnings Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham: Studi Empiris Emiten Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012.

Penelitian ini merupakan replikasi dan pengembangan penelitian sebelumnya, pada penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian terdahulu, yaitu:

- a. Menambahkan variabel independen yaitu *Price to Book Value* (PBV)
- b. Objek penelitian ini meneliti perusahaan sektor makanan dan minuman, sedangkan penelitian sebelumnya meneliti perusahaan pertambangan.

- c. Periode waktu yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pada tahun 2010-2012, sedangkan pada penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2008-2010.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *Earnings Per Share* (EPS), *Return On Investment* (ROI), *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earnings Ratio* (PER) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham emiten sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012 ?
2. Apakah *Earnings Per Share* (EPS), *Return On Investment* (ROI), *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earnings Ratio* (PER) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham emiten sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012 ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Earnings Per Share* (EPS), *Return On Investment* (ROI), *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earnings Ratio* (PER) secara simultan terhadap harga saham emiten sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Earnings Per Share* (EPS), *Return On Investment* (ROI), *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earnings Ratio* (PER) secara parsial

terhadap harga saham emiten sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi :

a) Perusahaan

Sebagai bahan masukan dalam mempertimbangkan pengambilan kebijakan finansial guna meningkatkan kinerja perusahaan.

b) Investor

Sebagai bahan masukan bagi investor dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan sehubungan dengan investasi saham yang telah atau akan ditanamkannya di pasar modal.

c) Peneliti lainnya

Diharapkan hasil penelitian ini menambah pengetahuan dan wawasan sesama peneliti serta dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.